

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sistem informasi pengolahan data nilai siswa merupakan suatu sistem yang memberikan informasi laporan keaktifan siswa. Permasalahan yang sering terjadi pada pengolahan data nilai yaitu pengolahannya yang masih menggunakan cara konvensional yaitu dengan cara guru dari setiap mata pelajaran merekap hasil belajar siswa dalam satu lembaran kertas kemudian kertas tersebut di setor atau di kumpulkan ke wali kelas dan wali kelas menulis kembali hasil rekapitan berupa lembaran-lembaran dari guru pada buku rapor masing-masing siswa. Akibatnya, proses pengolahan nilai menjadi sangat lambat terlebih lagi untuk memperoleh nilai akhir, guru menghitung manual dengan menggunakan kalkulator sebelum di serahkan ke wali kelas. Selain itu, siswa juga sering terlambat menerima rapor karena alasan wali kelas belum selesai mengisi rapor siswa. Terlambatnya pengisian rapor oleh wali kelas di sebabkan karena wali kelas harus menunggu semua guru dari setiap mata pelajaran menyetorkan nilai, sementara masing-masing guru tidak hanya mengajar satu mata pelajaran saja tetapi beberapa mata pelajaran yang membuat guru kewalahan dan tidak terselesaikan dengan tepat waktu. Karena dalam memperoleh nilai akhir guru hanya melakukan perhitungan menggunakan kalkulator kemudian hasil yang di peroleh dari kalkulator di tuliskan kembali ke kertas, tidak menutup kemungkinan terjadinya *human error* atau kesalahan dan kekeliruan nilai baik dari

guru yang menghitung dan menuliskan nilai yang di setorkan ke wali kelas maupun kesalahan dari wali kelas yang memindahkan nilai ke rapor. Kemudian terkait penyimpanan nilai yang belum terkomputerisasi dan masih di simpan berbentuk kertas yang bisa hilang dan rusak, sehingga ketika di butuhkan kembali sudah tidak dapat di akses lagi.

Kemajuan teknologi pada saat ini berdampak besar pada kehidupan sosial masyarakat dunia. Teknologi ini dapat dimanfaatkan oleh semua bidang termasuk di dalam bidang pendidikan. Sistem informasi pengolahan data nilai siswa merupakan salah satu fungsi administrasi akademik dalam pelayanan nilai. Sistem pengolahan data yang baik berarti dapat mengatasi masalah-masalah yang terjadi pada data serta menghasilkan informasi yang bermanfaat bagi penerimanya. Dengan adanya sistem informasi pengolahan nilai ini, diharapkan dapat di gunakan oleh para tenaga pengajar untuk mengolah data siswa. Akhirnya siswa sebagai penerima informasi dapat memperoleh informasi yang bermanfaat dan dapat di gunakan sebagaimana mestinya.

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis mengambil judul “Membangun Sistem Informasi Pengolahan Data Nilai Rapor Siswa Berbasis Web”. Dengan adanya sistem informasi ini di harapkan dapat menjadi media tambahan untuk membantu dalam proses pengolahan data nilai.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, rumusan masalah dalam

penelitian ini adalah:

1. Bagaimana membangun suatu sistem informasi berbasis web yang dapat di gunakan untuk melakukan pencatatan dan pengolahan nilai siswa sesuai dengan pengolahan nilai yang berlaku.
2. Bagaimana informasi nilai siswa dapat di kelola dan di simpan.

1.3 Ruang Lingkup

Agar tercapainya tujuan yang diharapkan, maka diperlukan suatu ruang lingkup dengan membatasi masalah – masalah yang akan dicoba untuk mendapatkan solusinya. Adapun ruang lingkup dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Sistem ini dapat di akses oleh tata usaha yang bertindak sebagai admin dan guru.
2. Sistem ini dapat memfasilitasi guru dalam pencatatan nilai siswa dan memperoleh rekapan nilai akhir siswa dalam bentuk rapor.
3. Data nilai siswa yang di olah meliputi nilai tugas, nilai ulangan harian, nilai mid dan nilai semester.
4. Sistem ini memberikan fitur saran yang dapat di akses oleh guru yang menjabat sebagai wali kelas.

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk membangun sistem informasi berbasis web

dalam proses pengolahan nilai, penyimpanan data nilai dan menyajikan informasi tentang nilai siswa.

1.5 Manfaat Penelitian

Adanya sistem yang di jalankan di harapkan mampu membantu guru mata pelajaran dan guru yang menjabat sebagai wali kelas untuk mengolah nilai rapor siswa sehingga dapat meminimalisir terjadinya kekeliruan dalam pengolahan nilai, dan dapat menyimpan nilai secara terkomputerisasi untuk mencegah kehilangan data dan memudahkan dalam pengaksesan ketika sewaktu-waktu di butuhkan kembali.